



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBAR PENGESAHAN ABSTRAK**

|   |                         |                       |
|---|-------------------------|-----------------------|
| No. Alumni Universitas :  | <b>Monika Puspasari</b> | No. Alumni Fakultas : |
| a) Tempat/ Tgl Lahir : <b>Padang/26 Juli 1991</b> b) Nama Orang Tua : <b>dr. Suhasyril, ZA, MPH (alm)</b> |                         |                       |
| c) Fakultas : <b>Kesehatan Masyarakat</b> d) Jur : <b>Epidemiologi</b> e) No. BP : <b>0810332051</b>      |                         |                       |
| f) Tgl Lulus : <b>19 Juli 2012</b> g) Predikat Lulus : h) IPK : i) Lama Studi : <b>3 tahun 10 bulan</b>   |                         |                       |
| j) Alamat Orang Tua : -   |                         |                       |

**ABSTRAK**

**Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Katarak di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Tahun 2012**

**Skripsi S1 Oleh : Monika Puspasari**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr.dr. Rizanda Machmud, M.Kes**

**Pembimbing II : Isnati, SKM, MPH**

Gangguan penglihatan terdiri dari penglihatan kurang dan kebutaan. Kebutuhan di Indonesia paling banyak disebabkan oleh katarak. Prevalensi katarak pada penduduk umur besar dari 30 tahun di Indonesia menurut Riskesdas 2007 sebesar 1,8% sedangkan di wilayah Kerja Puskesmas Lapai adalah 3,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paparan sinar matahari, diabetes mellitus, konsumsi sayuran, konsumsi protein hewani, kebiasaan merokok, tingkat pendidikan dan status ekonomi dengan kejadian katarak di wilayah kerja Puskesmas Lapai.

Desain penelitian Kasus Kontrol. Kasus adalah penderita katarak berumur 40 tahun ke atas diambil dari rekam medik. *Matching*: usia dan jenis kelamin. Jumlah kasus dan kontrol masing-masing adalah 46 orang, besar sampel adalah 92 orang.

Hasil penelitian didapatkan jumlah responden pada kelompok kasus: terpapar sinar matahari (43,5%), diabetes mellitus (4,3%), konsumsi sayuran tidak setiap hari (65,2%), konsumsi protein hewani tidak setiap hari (15,2%), kebiasaan merokok (32,6%), tingkat pendidikan rendah (47,8%) dan status ekonomi miskin (17,4%). Hasil uji bivariat terdapat hubungan bermakna antara paparan sinar matahari dengan: kejadian katarak ( $p=0,003$ ;  $OR = 4,286$ ) dan konsumsi sayuran tidak setiap hari ( $p=0,002$ ;  $OR=3,875$ ). Tidak terdapat hubungan bermakna antara diabetes mellitus, konsumsi protein tidak setiap hari, kebiasaan merokok, tingkat pendidikan dan status ekonomi terhadap kejadian katarak.

Oleh karena itu, saran dari peneliti segera memeriksakan diri dan menghindari faktor-faktor risiko yang dapat mempercepat terjadinya katarak serta pemilihan kontrol adalah responden yang telah dinyatakan bebas dari katarak dibuktikan dengan rekam medis. Setiap variabel diperjelas dengan pertanyaan yang lebih rinci.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juli 2012

Abstrak telah disetujui oleh Penguji

|               |                                    |                            |
|---------------|------------------------------------|----------------------------|
| Tanda Tangan: | Penguji I                          | Penguji II                 |
| Nama Terang   | <b>Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH</b> | <b>dr. H. Winardi, MSc</b> |

Mengetahui :  
Dekan FKM UNAND

**Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, Sp.GK**  
**NIP. 19630507 199001 2 001**

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

|                        |                                |                |
|------------------------|--------------------------------|----------------|
|                        | Petugas Fakultas / Universitas |                |
| No. Alumni Fakultas    | Nama :                         | Tanda Tangan   |
| No. Alumni Universitas | Nama :                         | Tanda Tangan : |



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBAR PENGESAHAN ABSTRAK**

|   |                         |                       |
|---|-------------------------|-----------------------|
| No. Alumni Universitas :  | <b>Monika Puspasari</b> | No. Alumni Fakultas : |
| a) Tempat/ Tgl Lahir : <b>Padang/26 Juli 1991</b> b) Nama Orang Tua : <b>dr. Suhasyril, ZA, MPH (alm)</b> |                         |                       |
| c) Fakultas : <b>Kesehatan Masyarakat</b> d) Jur : <b>Epidemiologi</b> e) No. BP : <b>0810332051</b>      |                         |                       |
| f) Tgl Lulus : <b>19 Juli 2012</b> g) Predikat Lulus : h) IPK : i) Lama Studi : <b>3 tahun 10 bulan</b>   |                         |                       |
| j) Alamat Orang Tua : -   |                         |                       |

**ABSTRACT**

**Risk Factors Relating to The Cataract in The Area Working Health Community Center  
Of Lapai In Year 2012**

**Skripsi S1 Oleh : Monika Puspasari**

**Counsellor I : Prof. Dr.dr. Rizanda Machmud, M.Kes**

**Counsellor II : Isniati, SKM, MPH**

Impaired vision consists of comprises eyesight and blindness. In Indonesia, blindness most caused by cataracts. The prevalence of cataract in the population aged more than 30 years old in Indonesia is 1.8% by Riskesdas 2007. Meanwhile, in the Work Health Center Lapai was 3.1%. This study aims to determine the relationship between sunlight exposure, diabetes mellitus, consumption of vegetables, animal protein consumption, smoking, education level and economic status with the prevalence of cataracts in the working area Lapai health center.

Case control study design. Cases are cataract patients aged 40 years old and more was taken from medical records. Matching: age and gender. The number of cases and controls respectively were 46 people, a sample size is 92 people.

The study found the number of respondents in the cases: exposure to sunlight (43.5%), diabetes mellitus (4.3%), consumption of vegetables is not every day (65.2%), consumption of animal protein is not every day (15.2 %), smoking (32.6%), low educational level (47.8%) and poor economic status (17.4%). Bivariate test results are significant relationships between exposure to the sun: the incidence of cataract ( $p = 0.003$ ;  $OR = 4.286$ ) and not daily consumption of vegetables ( $p = 0.002$ ;  $OR = 3.875$ ). There is no significant relationship between diabetes mellitus, not daily protein intake, smoking habits, education level and economic status on the incidence of cataracts.

So, the research suggest that people to check their eye health immediately and avoid the risk factors that may accelerate the occurrence of cataract, then the selection of controls is the respondent who has been declared free of cataracts, will proof by medical records. Each variable to be clarified with more detailed questions.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juli 2012

Abstrak telah disetujui oleh Penguji

|                    |                                    |                            |
|--------------------|------------------------------------|----------------------------|
| Tanda Tangan:      | <b>Examiner I</b>                  | <b>Examiner II</b>         |
| <b>Nama Terang</b> | <b>Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH</b> | <b>dr. H. Winardi, MSc</b> |

Mengetahui :  
Dekan FKM UNAND

**Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, Sp.GK**  
**NIP. 19630507 199001 2 001**

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

|                        |                                |                |
|------------------------|--------------------------------|----------------|
|                        | Petugas Fakultas / Universitas |                |
| No. Alumni Fakultas    | Nama :                         | Tanda Tangan : |
| No. Alumni Universitas | Nama :                         | Tanda Tangan : |